

BAB III

DESKRIPSI

A. Deskripsi Poster Lengkap

Sumber dana swadaya menjadi salah satu harapan bagi banyak Desa di daerah sebagai salah satu penghasilan yang dapat di andalkan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, pembangunan ekonomi serta meningkatkan kegotongroyongan di Desa Ronosentanan. Keikutsertaan antara lembaga, Warga RT.01 RW.02 dusun Krajan, masyarakat, dan karang taruna dan pemerintah desa untuk menjaga kerukunan, kegotongroyongan dengan adanya sumber dana swadaya yang berupa jimpitan, ini dapat menumbuhkan ekonomi yang artinya dapat mengurangi kesulitan warga dan menciptakan hubungan baik bagi masyarakat desa. Di Kabupaten Ponorogo terdapat sebuah Desa yaitu Desa Ronosentanan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Jawa Timur.

Dusun Krajan Desa Ronosentanan Kecamatan Siman terletak sekitar 4 km kearah timur dari kecamatan Siman, Dusun Krajan memiliki kesadaran, kegotongroyongan dalam mencari sumber dana swadaya salah satu diantaranya adalah yang berupa Jimpitan uang receh, satu minggu sekali minimal tiap rumah tangga diwajibkan jimpitan (uang receh) Rp 3000 (tiga ribu rupiah) dimasukkan dalam umplung diambil oleh petugas setiap malam minggu dari rumah kerumah. Dengan jumlah rumah tangga dusun Krajan RT.01 RW.02 sebanyak 32 rumah tangga, maka setiap pengambilan akan terkumpul dana jimpitan uang sebesar Rp 96.000 (Sembilan puluh enam ribu rupiah) sehingga setiap bulan akan terkumpul Rp 384.000 (tiga ratus delapan puluh empat ribu rupiah).

Dengan adanya kesadaran, kegotongroyongan, partisipasi masyarakat Dusun Krajan Desa Ronosentanan, serta dapat berinovasi yang berupa uang receh melalui musyawarah dusun, mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan bermanfaat bagi semua pihak yaitu bersifat luwes, dapat membantu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan Pemerintah Desa.

Program jimpitan dusun Krajan desa Ronosentanan kecamatan Siman yang telah berjalan hampir dua tahun dan telah berinovasi menjadi jimpitan uang ini, hasilnya dapat berguna untuk masyarakat yang antara lain :

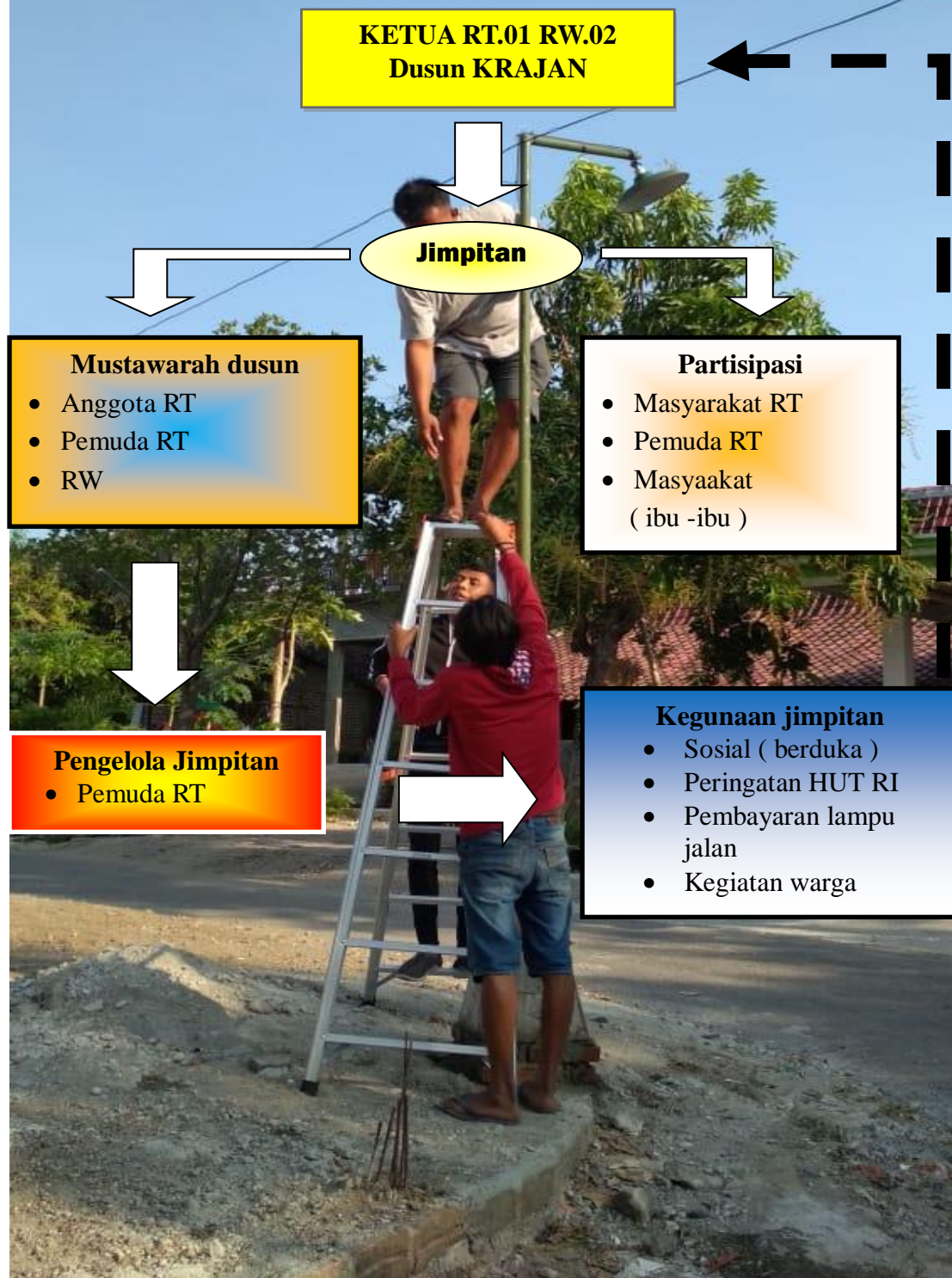
1. Membantu orang yang sedang berduka,/ Tidak mampu
2. Pengadaan lampu jalan/pembayaran bulanan,
3. kegiatan 17an HUT RI.
4. Kegiatan lingkungan (kerja bakti)
5. Dll.

Meski demikian kendala di Dusun Krajan RT. 01 RW.02 tetaplah masih ada yaitu terdapatnya rumah kosong tanpa penghuni sejumlah 3 rumah karena ditinggal merantau ke Jakarta untuk mencari nafkah yang pulangnya tak tentu, kadang 3 bulan sekali, 6 bulan sekali bahkan ada yang 1 tahun sekali. Meski demikian dapat diatasi dengan baik sepakat membayarnya saat pulang sesuai kesepakatan bersama.



B. Model

Efektifitas Program Jimpitan Dalam Memberikan Manfaat Sosial Bagi Masyarakat



C. Hasil HKI

EFEKTIVITAS PROGRAM JIMPITAN DALAM MEMBERIKAN MANFAAT SOSIAL BAGI MASYARAKAT DESA RONOSANTANAN KECAMATAN SIMAN KABUPATEN PONOROGO

1. UMUM

Sumber dana swadaya menjadi salah satu harapan bagi banyak Desa di daerah sebagai salah satu penghasilan yang dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, pembangunan ekonomi serta meningkatkan kegotongroyongan di Desa Ronosentanan. Keikutsertaan antara lembaga pemerintah, masyarakat dan pemuda untuk menjaga kerukunan, kegotongroyongan dengan adanya sumber dana swadaya yang berupa jimpitan ini dapat menciptakan hubungan baik bagi masyarakat desa.

2. LOKASI

Di Kabupaten Ponorogo terdapat sebuah desa yaitu Desa Ronosentanan Kecamatan Siman, Dusun Krajan. Desa Ronosentanan terletak di 4 km ke arah timur dari Kecamatan Siman.

Dusun Krajan memiliki kesadaran kegotongroyongan dalam mencari sumber dana swadaya salah satunya adalah yang berupa uang jimpitan, satu minggu sekali tiap rumah diwajibkan jimpitan Rp 3000 (tiga ribu rupiah) di masukkan wadah (umplung) dan diambil tiap malam minggu dari rumah ke rumah sambil ronda malam.

3. TUJUAN

Dengan adanya kesadaran kegotongroyongan, partisipasi masyarakat dusun Krajan 01/02 Desa Ronosentanan, serta dapat berinovasi yang berupa jimpitan uang receh melalui musyawarah warga RT 01/02, mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan bermanfaat bagi semua pihak yaitu bersifat luwes, dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan pemerintah desa.

4. HASIL

Program jimpitan dusun Krajan Desa Ronosentanan Kecamatan Siman yang telah berjalan sudah 2 tahun dan berinovasi jimpitan uang receh, dan hasilnya dapat berguna untuk warga atau masyarakat antara lain: membantu warga kurang mampu (berduka) pengadaan lampu jalan / membayar bulanan, kegiatan 17 an HUTRI, kegiatan warga (kerjabakti).

Meskipun demikian kendala di dusun Krajan 01/02 tetaplah masih ada yaitu terdapatnya rumah kosong tanpa penghuni sejumlah 3 rumah karena ditinggal merantau ke Jakarta untuk mencari nafkah yang pulang-pulang tak tentu, kadang 3 bulan sekali, 6 bulan sekali bahkan ada yang 1 tahun sekali. Meskipun demikian dapat diatasi dengan baik seperti kesepakatan membayar saat pulang sesuai kesepakatan bersama.

